

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan pokok-pokok penelitian antara lain: a) latar belakang, b) batasan masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) manfaat penelitian.

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap dinamika tatanan kehidupan masyarakat global. Pemberitaan diberbagai media sosial menyebutkan adanya peningkatan jumlah pasien positif. Namun kita juga patut optimis dengan peningkatan pasien yang sembuh. Dalam fenomena sosial, pandemi Covid-19 tidak hanya terfokus pada peningkatan kasus positif yang disebabkan dari berbagai reaksi masyarakat yang kurang peduli dengan wabah ini, namun juga fenomena lain seperti peningkatan angka kemiskinan, mobilitas masyarakat secara dini, serta kerawanan keamanan. Pada 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada 9 April 2020, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar.

Di Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang yang terdapat beberapa warga yang terdampak dari adanya virus Corona. Virus yang menular dan mematikan tersebut membuat adanya berbagai perubahan pola kehidupan, seperti *physical distancing*, penggunaan masker, penggunaan *hand sanitizer* yang sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Banyaknya pekerja dari luar kota yang menjadi korban PHK karena adanya pandemic Covid-19 yang melanda Indonesia dan memaksa mereka harus pulang ke Desa, sehingga menyebabkan angka penumpukan pengangguran yang tinggi di Desa.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020, Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Status Darurat Kesehatan Masyarakat dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan telah ditetapkan tentang adanya anjuran *New Normal* dalam tata kehidupan sehari-hari, seperti saat melakukan peribadatan sholat berjama'ah dimasjid diwajibkan mengikuti anjuran protokol kesehatan.

Dilansir dari tirto.id (2020) definisi *new normal* adalah skenario untuk mempercepat penanganan Covid-19 dalam aspek kesehatan dan sosial-ekonomi. Pemerintah Indonesia telah mengumumkan rencana untuk mengimplementasikan skenario *new normal* dengan mempertimbangkan studi epidemiologis dan kesiapan regional. Harapan dari adanya *new normal* untuk mengurangi angka peningkatan tertularnya masyarakat karena pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Tatanan *new normal* dalam kehidupan sehari-hari harus mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, meliputi *physical distancing*, pemakaian masker, pemakaian *hand sanitizer*.

Kesejahteraan masyarakat adalah tujuan utama dalam pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan data yang dikutip dari Badan Pusat Statistik (2015) indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan: 1) pendapatan, 2) konsumsi atau pengeluaran keluarga 3) keadaan tempat tinggal 4) fasilitas tempat tinggal 5) kesehatan anggota keluarga 6) kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan 7) kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan 8) kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi. Kondisi kesejahteraan di Indonesia juga dipertanyakan, apakah terpenuhi atau tidak, jika melihat situasi dan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah, kondisi kesejahteraan sosial tidak berjalan seperti biasanya. Terlihat dari sisi sosial yang dibatasi, lalu terganggunya kesehatan mental individu di atas kecemasan dan stres akan terjangkitnya virus Covid-19, terpenuhi atau tidaknya kebutuhan sehari-hari yang ada, ataupun bantuan sosial yang telah diberikan pemerintah sesuai sasaran atau tidak.

Efisiensi dalam program peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Berdasarkan data yang dikutip dari surat instruksi menteri desa No 2 tahun 2020 tentang percepatan penyaluran tahap kesatu bantuan langsung tunai dana desa bagi desa yang menyelenggarakan musyawarah desa khusus. untuk mempercepat penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Bagi penerima bantuan harus

memenuhi syarat yang pertama telah ditetapkan dalam musyawarah desa khusus penetapan KPM BLT-DD, kedua mengajukan pengesahan KPM BLT-DD kepada Bupati atau Wali Kota bersamaan dengan penyaluran BLT-DD tahap kesatu, ketiga menggunakan hasil pengesahan Bupati atau Wali Kota dimaksud sebagai dasar penyaluran BLT-DD tahap berikutnya, keempat melaksanakan instruksi ini dengan penuh tanggung jawab dan instruksi ini mulai berlaku pada tanggal dikeluarkan.

Dari uraian di atas pandemi Covid-19 saat ini menimbulkan tidak terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, terpenuhi itu pun tidak ada kemaksimalan dalam pemenuhan tersebut yang mana diketahui bahwa pandemi Covid-19 ini juga mengakibatkan sektor ekonomi, industri mengalami masa stagnan dalam memproduksi dan berinovasi sehingga mengakibatkan kebijakan PHK besar-besaran terjadi, kehilangan pekerjaan, mencari pekerjaan baru pun tidak lantas semudah itu disituasi seperti ini, apalagi dari sisi sosial, disituasi pandemi ini tidak ada kontak fisik, semuanya menjaga jarak, tradisi, adat istiadat yang sudah ratusan tahun terbangun runtuh seketika mengalami perubahan, di sisi spiritual sendiri pemerintah menetapkan untuk menutup semua tempat ibadah tanpa terkecuali sisi spiritualitas individu terganggu yang mana sudah menjadi kebiasaan melaksanakan ibadah ditempat ibadah tetapi sekarang tidak bisa melakukannya, tidak ada kesejahteraan tercipta, tetapi setelah pro kontra atas penutupan tempat ibadah tersebut, pemerintah, tokoh agama memberikan pengertian untuk lebih melakukan apapun itu yang memang haq (baik) untuk dilakukan.

Berdasarkan penjelasan peneliti melakukan pengamatan keberhasilan Implementasi program peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Pulorejo Kabupaten Jombang dalam tatanan *New Normal*.

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada:

1. Pelaksanaan program peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Pulorejo belum tepat sasaran, belum tepat jumlah dan belum tepat waktu.
2. Akibat dibagi rata maka jumlah BLT-DD yang diterima masyarakat relative sedikit, sehingga kurang bermanfaat bagi penerima.
3. Kurang meratanya pembagian program peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Upaya pengelolaan program peningkatan kesejahteraan masyarakat ke depan agar lebih baik.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja program peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam tatanan *New Normal*?
2. Bagaimana pelaksanaan program peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam tatanan *New Normal*?
3. Apa saja kendala pelaksanaan program peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam tatanan *New Normal*?
4. Bagaimana solusi kendala pelaksanaan program peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam tatanan *New Normal*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program-program peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam tatanan *New Normal*, baik itu dari segi masyarakat atau Desa.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam tatanan *New Normal*
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami dalam pelaksanaan program peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam tatanan *New Normal* yang sedang berjalan di Desa.
4. Untuk mengetahui kendala yang ada pada pelaksanaan program peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam tatanan *New Normal*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Menambah daya pengetahuan yang berhubungan dengan implementasi program peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam tatanan *New Normal*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang kesejahteraan sosial masyarakat yang kurang mampu. Serta salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat untuk mengetahui implementasi program peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam tatanan *New Normal*.

c. Bagi Desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan solusi kepada Kepala Desa bahwa implementasi program peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam tatanan *New Normal* sangatlah penting.